

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (K13) BAHASA ARAB DI MTs SWASTA AL-HIKMAH MOGUTAT KOTAMOBAGU

Mamluatu Solihah¹, Moh. Aldi Fitrah², Fathi Hidayah³, Mu'alim Wijaya⁴

^{1,2}UIN Maulana Malik Ibrahim, ³IAI Ibrahimy Banyuwangi, ⁴Univeristas Nurul Jadid
luluksholeh.ls@uin-malang.ac.id; aldihamunta@gmail.com

Abstract

This study aims to fill the gap in the analysis of the implementation of the 2013 Curriculum (K13) for Arabic language at MTs Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu and to identify the challenges faced in its execution. A qualitative approach with a case study design was used to allow for an in-depth understanding of the implementation process, the obstacles encountered, the supporting factors, as well as the results and recommendations for improvement. The research was conducted in 2023-2024, with the research subjects including Arabic language teachers and other related parties at the school. Data were collected through in-depth interviews and document collection, such as syllabi and lesson plans (RPP). Data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldaña model, which consists of three stages: data collection, data condensation, and verification/conclusion drawing. The research findings reveal that MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu chose to retain the 2013 Curriculum (K13) despite the introduction of the Merdeka Curriculum, citing reasons such as resource readiness, educator competence, and student preparedness. The implementation of Arabic language teaching at MTs Al-Hikmah involves various teaching methods, such as the Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah, Jigsaw Method, and interactive methods like singing and games. This approach reflects the teachers' efforts to adapt teaching methods to the students' needs and the curriculum in place. However, the study also found several challenges in curriculum implementation, including limitations in facilities, student abilities, and challenges in applying innovative teaching methods.

Keywords: Curriculum K13 Implementation; Arabic Language; MTs Swasta Al-Hikmah

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam analisis implementasi kurikulum 2013 (K13) bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus digunakan untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang proses implementasi, kendala yang dihadapi, faktor pendukung, serta hasil dan rekomendasi untuk peningkatan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023-2024, dengan subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab dan pihak-pihak terkait lainnya di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen seperti silabus dan RPP. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang terdiri dari tiga tahapan: pengumpulan data, kondensasi data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu memilih untuk mempertahankan Kurikulum 2013 (K13) meskipun Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan, dengan alasan kesiapan sumber daya, kompetensi tenaga pendidik, serta kesiapan siswa. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah melibatkan berbagai metode pengajaran, seperti Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah, Metode Jigsaw, serta metode interaktif seperti menyanyi dan permainan. Pendekatan ini mencerminkan upaya guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang diterapkan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi kurikulum, termasuk keterbatasan fasilitas, kemampuan siswa, serta tantangan dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum K13 ; Bahasa Arab ; MTs Swasta Al-Hikmah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda, yang pada gilirannya akan menentukan arah masa depan bangsa. Di Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia (Qomar, M, 2012; Saputri, O. B, 2020), pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu aspek penting dari pendidikan Islam adalah pengajaran bahasa Arab, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internasional tetapi juga sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (Hasan, 2023).

Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Madrasah Tsanawiyah, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan keterampilan berbahasa Arab kepada siswa sejak usia dini. Namun, implementasi kurikulum bahasa Arab di madrasah seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, dan metode pengajaran yang belum sepenuhnya optimal (Aulia & Anggraeni, 2023).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas implementasi kurikulum bahasa Arab di berbagai madrasah di Indonesia. Misalnya, Nisa dan Al Ghifari (2023) meneliti

implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari dan menemukan bahwa adaptasi kurikulum baru memerlukan penyesuaian yang komprehensif dalam metode pengajaran. Demikian pula, Khotimah et al. (2018) menyoroti pentingnya kompetensi guru dan keterlibatan siswa dalam keberhasilan implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah Al Mukmin dan Al Falah Sukoharjo. Imamuddin et al. (2021) juga menekankan perlunya integrasi materi pembelajaran dengan konteks lokal dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. Namun, studi mendalam terkait penerapan Kurikulum 2013 di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) khususnya dalam konteks lokal yang spesifik seperti di MTS Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu, masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis proses implementasi kurikulum bahasa Arab di MTS Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di madrasah tersebut, serta memperkaya literatur akademik dalam bidang ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang proses implementasi kurikulum bahasa Arab, kendala yang dihadapi, faktor pendukung, serta hasil dan rekomendasi untuk peningkatan (Assyakurrohim, Nugraha, & Wijayanto, 2023). Penelitian dilakukan di MTS Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu tahun 2023-2024, dengan subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab dan pihak-pihak terkait lainnya di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen seperti silabus dan RPP (Jailani, et al., 2019). Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri dari tiga tahapan: pengumpulan data, kondensasi data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Lutfiatunnisa, 2024; Ubaidillah & Rifâ, 2019).

HASIL

1. Struktur Kurikulum di MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu

Berdasarkan dokumen struktur kurikulum MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu untuk tahun pelajaran 2023/2024, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 (K13). Meskipun Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan, MTs Al-Hikmah tetap menggunakan K13 karena belum siap dalam berbagai aspek untuk menerapkannya. Struktur kurikulum terdiri dari mata pelajaran inti seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan mata pelajaran lainnya. Alokasi waktu untuk Bahasa Arab adalah 3 jam per minggu untuk setiap kelas.

Tabel 1: Struktur Kurikulum MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu Tahun Pelajaran 2023/2024

Komponen	Kelas VII	Kelas VII	Kelas VII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Qur'an Hadits	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	3	3	3
10. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
11. Prakarya	2	2	2
B. Muatan Lokal			
C. Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah	48	48	48

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab, perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan berbagai komponen lainnya telah disusun dengan teliti dan disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Arab mencakup empat kompetensi inti: sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi seperti Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah, Metode Jigsaw, Metode Ceramah, serta menyanyi dan permainan.

Tabel 2: Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MT's Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu

No	Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran
1	Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah	Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah
2	Metode Jigsaw	Pembagian materi ke kelompok kecil, siswa saling berbagi pengetahuan.
3	Metode Ceramah	Penjelasan materi secara verbal kepada seluruh kelas.
4	Metode Menyanyi dan Permainan	Menggunakan lagu dan permainan edukatif untuk memperkuat kosa kata dan struktur kalimat.

3. Kendala dalam Implementasi Kurikulum

Berdasarkan wawancara dengan guru, beberapa kendala utama dalam implementasi kurikulum Bahasa Arab di MT's Al-Hikmah adalah:

- a. Kurangnya Sumber Daya dan Fasilitas: Keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan buku teks yang sesuai.
- b. Keterbatasan Kemampuan Siswa: Kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Tanggapan Siswa dan Motivasi Belajar: Tantangan dalam memotivasi siswa yang menganggap materi sulit dan membosankan.
- d. Tantangan dalam Menggunakan Metode Pembelajaran: Kesulitan dalam menerapkan metode seperti Project-Based Learning (PBL).

Tabel 3: Kendala dalam Implementasi Kurikulum Bahasa Arab

No	Kendala	Deskripsi
1	Tantangan dalam Metode Pembelajaran	Keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan buku teks.
2	Tanggapan Siswa dan Motivasi Belajar	Kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
3	Keterbatasan Kemampuan Siswa	Tantangan dalam memotivasi siswa yang menganggap materi sulit
4	Kurangnya Sumber Daya dan Fasilitas	Kesulitan dalam menerapkan metode seperti PBL dan membaca Al-Qur'an

PEMBAHASAN

1. Struktur Kurikulum di MTs Swasta Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu

Kurikulum merupakan panduan utama dalam proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pendidikan di masing-masing institusi. Di MTs Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 (K13) (Albantani, A. M, 2015). Kurikulum ini berfungsi sebagai dasar utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Meskipun Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan dan menawarkan fleksibilitas yang lebih besar, MTs Al-Hikmah memilih untuk tetap menggunakan K13. Keputusan ini tentu didasarkan pada berbagai faktor, termasuk kesiapan sumber daya, kompetensi tenaga pendidik, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perubahan kurikulum yang lebih radikal (Tsani, I., Efendi, R., & Sufirmansyah, S, 2020).

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang berbasis kompetensi. Dalam konteks MTs Al-Hikmah, K13 menetapkan alokasi waktu 3 jam per minggu untuk pembelajaran Bahasa Arab. Alokasi waktu ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan perhatian khusus pada pengajaran Bahasa Arab, yang merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum mereka. Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa pengantar dalam pelajaran agama Islam, tetapi juga sebagai alat untuk memahami teks-teks keagamaan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Alokasi waktu yang cukup ini memungkinkan guru untuk merancang kegiatan belajar yang mendalam dan komprehensif, serta untuk menerapkan metode pengajaran yang efektif (Maskur, M, 2023).

Keputusan untuk tetap menggunakan Kurikulum 2013 juga mencerminkan upaya MTs Al-Hikmah dalam menjaga stabilitas dan konsistensi proses pembelajaran. Meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas yang lebih besar, peralihan dari K13 ke kurikulum baru memerlukan penyesuaian yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelatihan tenaga pendidik, dan pengadaan materi ajar. Oleh karena itu, MTs Al-Hikmah memilih untuk mempertahankan K13 untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan efektif (Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M, 2021).

Dalam hal ini, struktur kurikulum yang ada memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang efektif. Dengan alokasi waktu yang memadai, guru dapat menyusun RPP yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. RPP ini mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode pengajaran, dan evaluasi, yang semuanya dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum (Pratiwi, A. Y., Pristiwati, R., & Doyin, M, 2022). Kurikulum 2013 juga memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang merupakan bagian integral dari pendidikan abad ke-21.

Kurikulum yang ada juga memungkinkan penyesuaian dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik siswa. MTs Al-Hikmah dapat menyesuaikan konten dan metode pengajaran dengan kondisi dan karakteristik siswa mereka, yang merupakan aspek penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Nihriy, N, 2015). Fleksibilitas ini memungkinkan sekolah untuk mengadaptasi materi ajar dengan kebutuhan lokal dan budaya setempat, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, penerapan Kurikulum 2013 di MTs Al-Hikmah juga melibatkan pengembangan materi ajar yang sesuai dengan konteks lokal. Misalnya, dalam pembelajaran Bahasa Arab, guru dapat mengintegrasikan elemen budaya dan tradisi lokal dalam materi ajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Hal ini juga membantu siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan mereka sehari-hari, yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka dalam belajar (Agil, et al., 2023).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah melibatkan berbagai metode pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode-metode ini, termasuk Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah, Metode Jigsaw, dan metode interaktif seperti menyanyi dan permainan, mencerminkan upaya guru dalam mengadaptasi teknik pengajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan dan gaya belajar siswa (Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H, 2024).

a. Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah

Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah adalah metode yang berfokus pada pengucapan dan pemahaman bunyi dalam Bahasa Arab. Metode ini dirancang untuk membantu siswa dalam membangun fondasi yang kuat dalam fonologi Bahasa Arab. Dengan mendengarkan dan mengulangi bunyi-bunyi bahasa Arab, siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara mereka (Fauziah, R. N. M, 2023). Metode ini juga memungkinkan siswa untuk memahami pengucapan yang benar dari kata-kata dalam Bahasa Arab, yang sangat penting untuk komunikasi yang efektif dalam bahasa tujuan (Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N, 2020).

b. Metode Jigsaw

Metode Jigsaw adalah teknik pengajaran yang melibatkan pembagian materi ke dalam kelompok kecil. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi dan kemudian berbagi pengetahuan mereka dengan kelompok lain. Metode ini mendorong kolaborasi antar siswa dan memungkinkan mereka untuk saling mengajarkan konsep yang telah mereka pelajari. Teknik ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, metode Jigsaw dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran kolaboratif (Kurniawan, 2020).

c. Menyanyi dan Permainan

Selain metode-metode tersebut di atas, penggunaan metode interaktif seperti **menyanyi** dan **permainan** juga berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab (Suherman, A., Alim, A., & Supraha, W., 2023). Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Menyanyi dan permainan dapat membantu siswa dalam mengingat kosa kata dan struktur kalimat dengan cara yang lebih

menyenangkan dan kurang menekan. Metode interaktif ini juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena kegiatan yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar (Parihin, P., 2023).

d. Variasi Metode Pembelajaran (Metode Eklektik)

Varian metode yang diterapkan di MTs Al-Hikmah menunjukkan bahwa guru berusaha untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa (Nasarudin, N., et al., 2023). Dengan menggunakan berbagai metode pengajaran, guru dapat mencakup berbagai gaya belajar dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran dan memaksimalkan potensi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab (Muradi, A., 2020). Guru dapat menggunakan metode yang berbeda untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan individu mereka (Iswara, D. M., 2024).

3. Kendala dalam Implementasi Kurikulum

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum dengan efektif, beberapa kendala tetap muncul. **Keterbatasan fasilitas, keterbatasan kemampuan siswa, dan tantangan dalam penerapan metode pembelajaran** adalah beberapa masalah utama yang dihadapi oleh MTs Al-Hikmah.

a. Keterbatasan Fasilitas

Keterbatasan fasilitas adalah salah satu kendala yang signifikan dalam implementasi kurikulum. Kurangnya proyektor, buku teks yang sesuai, dan perangkat teknologi lainnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa yang sering memerlukan alat bantu visual dan audio untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tanpa fasilitas yang memadai, siswa mungkin tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka (Suyuti, S., et.al, 2023). Upaya untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti pengadaan peralatan multimedia dan buku ajar, sangat penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

b. Keterbatasan Kemampuan Siswa

Keterbatasan kemampuan siswa juga merupakan kendala yang signifikan. **Kesulitan** siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, misalnya, dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari Bahasa Arab. Keterampilan dasar ini penting untuk memahami teks-teks dalam Bahasa Arab dan mempelajari bahasa secara keseluruhan. Program remedial atau tambahan mungkin diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam area ini. Misalnya, kursus tambahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar mereka dan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik (Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A, 2022).

c. Persepsi Siswa Dan Motivasi Belajar

Persepsi siswa dan motivasi belajar juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. **Siswa** yang menganggap materi sulit atau membosankan mungkin kurang termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk mencari cara-cara kreatif untuk membuat materi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan melibatkan siswa dalam proses belajar dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Misalnya, penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran dapat membuat materi lebih menarik dan memfasilitasi pemahaman siswa (Lestari, S., 2018).

Selain itu, **tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran** seperti Project-Based Learning (PBL) juga perlu diperhatikan. Meskipun metode ini memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dan penerapan pengetahuan dalam konteks yang lebih praktis, penerapannya memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan yang cukup dari pihak sekolah. Penerapan metode yang tidak sesuai atau kurang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang cukup kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif (Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A., 2023).

Secara keseluruhan, meskipun MTs Al-Hikmah telah melakukan berbagai upaya untuk mengimplementasikan kurikulum secara efektif, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penting bagi pihak sekolah untuk menangani keterbatasan fasilitas, meningkatkan kemampuan siswa, dan memperbaiki

motivasi serta efektivitas metode pembelajaran. Dengan mengatasi tantangan ini, MTs Al-Hikmah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung dan efektif bagi siswa mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa MTs Swasta Al-Hikmah Mogutut Kotamobagu memilih untuk mempertahankan Kurikulum 2013 (K13) meskipun Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan. Keputusan ini didasarkan pada beberapa faktor, seperti kesiapan sumber daya, kompetensi tenaga pendidik, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perubahan kurikulum. K13 tetap menjadi dasar utama dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Al-Hikmah, dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan berbasis kompetensi. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah melibatkan berbagai metode pengajaran, seperti Toriqoh Al-Samiyah Al-Syafawiyah, Metode Jigsaw, serta metode interaktif seperti menyanyi dan permainan. Pendekatan ini menunjukkan upaya guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang diterapkan. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala dalam implementasi kurikulum, termasuk keterbatasan fasilitas, kemampuan siswa, serta tantangan dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Qomar, M. (2012). Fajar Baru Islam Indonesia. repo.iain-tulungagung.ac.id
- Saputri, O. B. (2020). Pemetaan potensi indonesia sebagai pusat industri halal dunia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Vidya Isma Aulia and Wulan Anggraeni, (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1: 22-40. <https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854>
- Moh Abdul Kholiq Hasan, (2023). Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Media Akses Ilmu Agama. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2:88-94. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.8642>
- Ainy Khairun Nisa and M Al Ghifari, (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban* 6, no. 2. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2685>

- Khusnul Khotimah, Sudarno Shobron, and Abdullah Aly. (2016/2017). Implementasi Kurikulum Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al Mukmin Dan Madrasah Aliyah Al Falah Sukoharjo Kelas X)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
- Imamuddin, I., Nuraidah, N., Huda, M., & Daroini, S. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Kota Malang. *Shaut al Arabiyyah*, 9(1),69-77. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20740>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Rahmi, N. (2019). Problematika Penerapan Sistem Nazhariyyah Al Wahdah pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Se-Kota Metro Tahun 2018. *An Nabighoh*, 21(01),61-76. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1253>
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108-116. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- Pratama, O. A., & Widodo, H. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Karangmojo. *Khazanah Pendidikan*, 12(2).
- Lutfiatunnisa, L. (2024). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan Dan Lembaga (Akl) Di Smk Nu Kesesi Kabupaten Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ubaidillah, I., & Rifâ, A. (2019). Efektivitas Metode Al-Miftah Lil Ê» Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniah. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 36-48. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i1.300>
- Albantani, A. M. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*,2(2),178-191. <https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2127>
- Hadi, N. (2019). Difficulties of the Curriculum 2013 Implementation in Arabic Language At Madrasah Ibtidaiyah/Kesulitan Implementasi Kurikulum 2013 Mapel Bahasa Arab Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i1.5646>
- Tsani, I., Efendi, R., & Sufirmansyah, S. (2020). Evaluasi kesiapan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam menghadapi era digital. *Ta'dibuna: Jurnal PendidikanIslam*,9(1),019-033. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2604>
- Maskur, M. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190-203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*,30(1),1-12. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>

- Pratiwi, A. Y., Pristiwati, R., & Doyin, M. (2022). Analisis Keselarasan Komponen-Komponen RPP Kurikulum 2013 Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 54-66.
- Nihriy, N. (2015). Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Agil, M., Adawiyah, R., Nurhikmah, N., Suhartini, S., Salmitha, L., Hidayah, M. U., ... & Rahmi, I. (2023). Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H. (2024). Optimalisasi Teknologi Ai Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(11), 11-20.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan DanKeislaman*, 9(2), 179-196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Fauziah, R. N. M. (2023). Penerapan Metode As-Sami'yyah Asy-Syafawiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 157-170.
- Suherman, A., Alim, A., & Supraha, W. (2023). Metode permainan dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Ibnu Hajar dan Aliya Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 273-298. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.5775>
- Parihin, P. (2023). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa Kelas XI MQNH PUTRI.
- Nasarudin, N., Nurjannah, N., Alfian, M. I., & Izomi, M. S. (2023). Urgensi Konsep Diferensiasi Carol Ann Tomlinson dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 1499-1515.
- Muradi, A., Mubarak, F., Darmawaty, R., & Hakim, A. R. (2020). Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 177-190. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.293>
- Iswara, D. M. (2024). Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 3(5). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12408>
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Teks Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 13-20. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4839>
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>